

Periode 1900 – 1949
Perang Dunia I (1914–1918) & dan
Republik Weimar (1919–1933)

PERTEMUAN 5

Perang Dunia I (1914–1918)

Kebijakan luar Negeri Kaisar Wilhelm II membuat Jerman terisolasi dan mengantarnya ke dalam musibah Perang Dunia I yang mengakibatkan > 40 juta korban jiwa + terluka dan hilang . Pada bulan Juni 1919 ditandatangani perjanjian perdamaian di Versailles.

DATA SEJARAH

Tanggal	<u>28 Juli 1914</u> – <u>11 November 1918</u>
Lokasi	<u>Eropa</u> , <u>Afrika</u> , dan <u>Timur Tengah</u> (secara singkat di <u>Cina</u> dan <u>Kepulauan Pasifik</u>)
Hasil	Kemenangan sekutu. Akhir dari <u>Kekaisaran Jerman</u> , <u>Kekaisaran Rusia</u> , <u>Kekaisaran Utsmaniyah</u> , dan <u>Austria-Hongaria</u> . Terbentuknya negara-negara baru di <u>Eropa Timur</u> .
<u><i>Casus belli</i></u>	<u>Pembunuhan Franz Ferdinand</u> (28 Juni) yang diikuti dengan deklarasi perang Austria terhadap <u>Serbia</u> (28 Juli), dan mobilisasi <u>Rusia</u> terhadap <u>Austria-Hongaria</u> (29 Juli).

Catatan Penting

- 1. Perang Dunia I** (disingkat **PDI** atau **PD1**; juga dinamakan Perang Dunia Pertama, Perang Besar, Perang Negara-Negara, dan Perang untuk Mengakhiri Semua Perang) adalah sebuah [konflik dunia](#) yang berlangsung dari [1914](#) hingga [1918](#). ^[2] Lebih dari 40 juta orang tewas, termasuk sekitar 20 juta kematian militer dan sipil.

Catatan Penting

2. Perang ini dimulai setelah Pangeran Franz Ferdinand dari Austria-Hongaria (sekarang Austria) dibunuh anggota kelompok teroris Serbia, Gavrilo Princip di Sarajevo. Tidak pernah terjadi sebelumnya konflik sebesar ini, baik dari jumlah tentara yang dikerahkan dan dilibatkan, maupun jumlah korbannya. Senjata kimia digunakan untuk pertama kalinya, pemboman massal warga sipil dari udara dilakukan, dan banyak dari pembunuhan massal berskala besar pertama abad ini berlangsung saat perang ini. Empat dinasti, Habsburg, Romanov, Ottoman dan Hohenzollern, yang mempunyai akar kekuasaan hingga zaman Perang Salib, seluruhnya jatuh setelah perang.

Catatan Penting

3. Perang Dunia I menjadi saat pecahnya [orde dunia](#) lama, menandai berakhirnya [monarki absolutisme](#) di Eropa. Ia juga menjadi pemicu [Revolusi Rusia](#), yang akan menginspirasi revolusi lainnya di negara lainnya seperti [Tiongkok](#) dan [Kuba](#), dan akan menjadi basis bagi [Perang Dingin](#) antara [Uni Soviet](#) dan [Amerika Serikat](#). Kekalahan [Jerman](#) dalam perang ini dan kegagalan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang masih menggantung yang telah menjadi sebab terjadinya Perang Dunia I akan menjadi dasar kebangkitan [Nazi](#), dan dengan itu pecahnya [Perang Dunia II](#) pada [1939](#). Ia juga menjadi dasar bagi peperangan bentuk baru yang sangat bergantung kepada [teknologi](#), dan akan melibatkan non-militer dalam perang seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Catatan Penting

4. Perang Dunia menjadi terkenal dengan peperangan parit perlingungannya, di mana sejumlah besar tentara dibatasi geraknya di parit-parit perlindungan dan hanya bisa bergerak sedikit karena pertahanan yang ketat. Ini terjadi khususnya terhadap Front Barat. Lebih dari 9 juta jiwa meninggal di medan perang, dan hampir sebanyak itu juga jumlah warga sipil yang meninggal akibat kekurangan makanan, kelaparan, pembunuhan massal, dan terlibat secara tak sengaja dalam suatu pertempuran.

Front Timur

- Front Timur adalah Front dimana Jerman berhadapan dengan Russia. Pada awalnya Jerman dapat mengalahkan Russia, meskipun Russia melancarkan Mobilisasi yang menyebabkan ekonomi Russia terbengkalai dan nantinya mencetus Revolusi Russia. Tapi karena musim dingin di Russia, dan tentara Jerman tidak dilengkapi pakaian musim dingin, akhirnya Russia menang

Korban → Sekutu: 5.497.600;

Belgia: 13.700

Kekaisaran

Britania:

908.000

Australia:

60.000

Kanada: 55.000

India: 25.000

Selandia Baru:

16.000

Afrika Selatan:

7.000

Inggris: 715.000

Perancis:

1.354.000

Yunani: 5.000

Italia: 650.000

Jepang: 300

Rumania:

336.000

Rusia: 1.700.000

Serbia: 450.000

Amerika

Serikat: 50.600

Korban → Kekuatan As/Poros: 3.382.500

- Austria-Hungaria: 1.200.000
- Bulgaria: 87.500
- Jerman: 1.770.000
- Kerajaan Ottoman: 325.000

Korban → Warga sipil: 6.493.000

Austria: 300.000

Belgia: 30.000

Inggris: 31.000

Bulgaria: 275.000

Perancis: 40.000

Jerman: 760.000

Yunani: 132.000

Rumania: 275.000

Rusia: 3.000.000

Serbia: 655.000

Kerajaan Ottoman:

1.005.000

SIMPULAN PD I

■ Latar belakang

1. Pembunuhan Pangeran Austria Franz Ferdinand oleh kelompok teroris Serbia, Gavrilo Princip di Sarajevo.
2. Persaingan merebut daerah sumber bahan baku, penanaman modal, dan daerah pemasaran.
3. Munculnya persekutuan / Blok persaingan politik antar negara-negara Eropa :
Triple Alliance : Jerman, Austria, Italia
Triple Entente : Inggris, Perancis, Uni Soviet

Jalannya PD I

- Pihak-Pihak yang terlibat Perang :
Blok Sentral : Jerman, Turki, Bulgaria, Austria-Hongaria
Blok Sekutu : Perancis, Rusia, Inggris, Italia, Amerika Serikat, Serbia, Belgia, Rumania, Yunani, Portugal, Jepang, Kanada, Selandia Baru, Australia, Arab, dll. (Semua berjumlah 23 negara)

Akhir perang PD I

- Kekalahan Jerman di Front Barat mengakibatkan kehidupan rakyat semakin bertambah susah. Keadaan Jerman seperti ini menimbulkan gerakan dari kaum komunis (spartacis) yang hendak menggulingkan pemerintahan. Jerman menghadapi serangan dua kali yaitu dari pihak sekutu dan pemberontakan dari kaum komunis. Karena serangan itu Jerman terpaksa menyerah pada tahun 1918. Hitler menamakan gerakan spartacis itu sebagai tusukan pisau dari belakang punggung Jerman, yang menyebabkan Kaisar Wilhelm II turun takhta dan pemerintahan dipegang oleh Elbert (beraliran sosialis). Akhirnya, Jerman dijadikan republik dan selanjutnya menyerah kepada pihak sekutu. Sementara itu di Austria timbul pemberontakan-pemberontakan yang dilakukan oleh kaum komunis dan kaum Slavia, yang mengakibatkan Kaisar Karl (pengganti Kaisar Frans Joseph II) terpaksa turun takhta tahun 1918 sehingga Austria-Hongaria menjadi republik. Setelah Perang Dunia I berakhir, baik negara-negara yang menang perang maupun yang kalah perang sibuk mengadakan perjanjian-perjanjian damai seperti : Perjanjian Versailles, Perjanjian St.Germain, Perjanjian Neuilly, Perjanjian Trianon, dan Perjanjian Sevres.

Republik Weimar (1919–1933)

- Pada tanggal 9 November tokoh sosialis-demokrat Philipp Scheidemann memproklamasikan republik; Kaisar Wilhelm II turun takhta. Pada tanggal 19 Januari 1919 diadakan pemilihan umum untuk majelis nasional. → siehe Weimarer Republik

